

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Pasar modal merupakan bentuk perkembangan teknologi ekonomi modern yang mampu mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana atau investor dengan pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan emiten. Keuntungan yang diperoleh investor ada dua yaitu *capital gain* yang merupakan selisih antara harga beli saham dengan harga jual saham dan yang kedua berupa pembayaran dividen. Dalam menanamkan sahamnya di pasar modal tentunya investor menginginkan *return* yang tinggi dengan harapan mampu memberikan kesejahteraan di masa yang akan datang.

Perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 9 sektor. Salah satu sektor yang terdapat dalam BEI adalah sektor manufaktur dimana sektor manufaktur merupakan sektor yang memiliki pangsa pasar terbesar dan memiliki prospek yang baik untuk kedepannya. Pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan manufaktur terus mengalami pertumbuhan, dimana pada akhir tahun 2018 tercatat nilai IHSG perusahaan manufaktur terus menguat, (<https://finansial.bisnis.com/>). Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik menggukan sampel perusahaan manufaktur untuk penelitian tentang dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang dilakukan perusahaan dalam hal ini perusahaan akan membagikan laba usahanya kepada pemegang saham berupa dividen atau disimpan sebagai laba ditahan guna menambah modal untuk biaya investasi dengan diharapkan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan proksi *dividend payout ratio* dari variabel kebijakan dividen. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Baramuli (2016) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas

dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada penelitian dari Baramuli (2016) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini penulis menambahkan satu variabel independen yaitu variabel kesempatan investasi, hal ini sesuai dengan penjelasan dari Hanafi (2016:375) yaitu beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas, likuiditas, kesempatan investasi.

Faktor pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yaitu laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan. Menurut Hanafi (2016:375) perusahaan yang memiliki aliran kas atau profitabilitas yang baik dapat membayarkan dividen atau meningkatkan dividen bagi para investor. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baramuli (2016); Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan DPR. Dalam hal ini menjelaskan apabila suatu perusahaan memiliki laba usaha yang tinggi dan tidak melakukan ekspansi dan pengembangan usaha, maka dividen yang dibagikan perusahaan juga akan semakin besar.

Faktor yang kedua dalam penelitian ini adalah likuiditas yaitu rasio untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan tanggung jawab atau hutangnya. Suatu perusahaan yang mempertahankan tingkat likuiditas yang tinggi kemungkinan tidak membayarkan dividen karena laba yang diperoleh digunakan untuk membayarkan hutang jangka pendek perusahaan (Sundjaja dan Barlian, 2003:388). Hal ini sejalan dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baramuli, 2016; Nurhayati, 2013 yang menemukan bahwa likuiditas dengan proksi *current ratio* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan. Hal ini menjelaskan apabila perusahaan memperoleh laba usaha yang cukup besar namun ingin mempertahankan tingkat likuiditas yang tinggi maka dividen yang dibagikan rendah atau bahkan perusahaan memilih

untuk tidak membagikan dividen, hal tersebut karena keuntungan yang diperoleh digunakan untuk melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Faktor ketiga dalam penelitian ini adalah kesempatan investasi yang diprosikan dengan *capital expenditure to book value asset (CAPBVA)*. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari dan Suardana (2017); Yudiana dan Yadnyana (2016) menemukan hasil bahwa *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menjelaskan apabila suatu perusahaan memilih untuk berinvestasi maka kemungkinan besar perusahaan akan mengurangi pembagian dividen kepada pemegang saham atau bahkan tidak akan membagikan laba usahanya sebagai dividen. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2018.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2018?
2. Apakah likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2018?
3. Apakah kesempatan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2018?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menguji signifikansi pengaruh positif profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2018
2. Menguji signifikansi pengaruh negatif likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2018

3. Menguji signifikansi pengaruh negatif kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2018

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pihak Akademisi

Diharapkan dapat memberikan referensi dan literatur bagi kalangan akademisi dalam menambah wawasan dan pengetahuan terhadap teori yang terkait.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi sebagai masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen sehingga dapat menarik minat investor.

3. Bagi Pihak Investor

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kebijakan dividen perusahaan yang berfungsi sebagai pertimbangan saat investor akan berinvestasi di pasar modal.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat landasan teori, hubungan antar variabel, penelitian penelitian terdahulu, hipotesis, dan rerangka penelitian.

##### **BAB 3 : METODA PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, indentifikasi, devinisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi sampel dan teknik penyampelan, dan analisis data.

**BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Pada bab ini membahas tentang simpulan hasil penelitian, keterbatasan yang dialami peneliti dan saran berdasarkan hasil penelitian.